

## Analysis Of Errors In The Use Of Sentences In Anecdote Texts Via Comic Strip Media Class X Students Of TSE (Tourism Services Enterprise) SMK Negeri 3 Balikpapan Academic Year 2023/2024

**Analisis Kesalahan Penggunaan Kalimat Dalam Teks Anekdot Melalui Media  
 Komik Strip Siswa Kelas X ULW (Usaha Layanan Wisata) SMK Negeri 3  
 Balikpapan Tahun Ajaran 2023/2024**

Kiftian Hady Prsetya<sup>1a(\*)</sup>, Enggar Kumalasari<sup>2b</sup>, Nurliani Maulida<sup>3c</sup>, Dhea Fitriana Ramadania<sup>4d</sup>

<sup>1</sup>Universitas Balikpapan

<sup>2</sup>SMK Negeri 3 Balikpapan

<sup>3</sup>Universitas Balikpapan

<sup>4</sup>Universitas Balikpapan

<sup>a</sup>*kiftian@uniba-bpn.ac.id*

<sup>b</sup>*enggarsari908@gmail.com*

<sup>c</sup>*nurliani.maulida@uniba-bpn.ac.id*

<sup>d</sup>*dheafitriana@gmail.com*

(\*) Corresponding Author

*kiftian@uniba-bpn.ac.id*

**How to Cite:** Kiftian Hady Prsetya. (2023). Analisis Kesalahan Penggunaan Kalimat Dalam Teks Anekdot Melalui Media Komik Strip Siswa Kelas X ULW (Usaha Layanan Wisata) SMK Negeri 3 Balikpapan Tahun Ajaran 2023/2024 doi: 10.36526/js.v3i2. 3195

### Abstract

This research aims to determine the location of language errors in writing anecdote texts in the use of appropriate sentences. The method used in this research is descriptive qualitative. The technique for analyzing sentence usage errors is carried out by giving assignments in the form of written texts to class X ULW (Tourism), Then the researcher took 5 samples to identify errors in the text presented in the comic strip. After identifying them, the researcher provided a description and explanation regarding errors in the use of sentences in the comic strip. Based on the results of this research, it shows that there are errors in the use of sentences in comic strips, namely in writing foreign languages, using capital letters, using punctuation, writing in spelling vocabulary, and choosing the right words.

Received : 30-08-2023

Revised : 06-10-2023

Accepted : 06-11-2023

### Keywords:

Sentence usage errors,

Anecdote text,

Comic strip

## PENDAHULUAN

Bahasa memegang peranan penting dalam komunikasi yang digunakan sebagai alat komunikasi untuk menyampaikan ide, pikiran, keinginan, dan lain sebagainya. Dalam dunia pendidikan, bahasa dijadikan sebagai bahasa pengantar pada saat proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa berlangsung di kelas. Pada pembelajaran bahasa Indonesia terdapat kesalahan berbahasa dalam menulis suatu ejaan kata yang tidak sesuai dengan kaidah kebahasaan (Muzaki & Darmawan, 2022).

Banyak aspek yang perlu dikaji dalam proses menulis agar pembaca berhasil memahami tulisan tersebut. Penulisan harus berpedoman pada kaidah kebahasaan, yaitu peraturan yang ditetapkan oleh pemerintah melalui pedoman Petunjuk Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Edisi 50 Tahun 2015) (Kemendikbud, 2016:IV). Hal ini agar tidak mengalami kesalahan penulisan dalam kalimat.

Kesalahan penulisan memang sering terjadi. Kesalahan dapat berupa penggunaan huruf, kata, tanda baca, maupun kalimat. Penulis harus menguasai aturan ejaan agar tulisannya akurat dan mudah dipahami. Hal ini sudah diajarkan di sekolah pada mata pelajaran bahasa Indonesia kepada siswa tentang Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) yang dapat mempengaruhi kegiatan menulis.

Menulis adalah proses berpikir secara mendalam dan mengungkapkan pemikiran tersebut dalam bentuk karangan. Kegiatan menulis dapat dilakukan melalui suatu keterampilan yang disebut keterampilan menulis, yang sangat penting untuk dikuasai siswa. (Reza, 2023) mengungkapkan bahwa keterampilan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung tanpa bertemu langsung dengan orang lain.

Selama proses pembelajaran di kelas, masih terdapat guru yang mengajar dengan metode konvensional, sehingga dapat membuat siswa merasa bosan. Hingga saat ini masih terdapat siswa yang mengalami kesulitan dalam membedakan jenis tulisan, terutama dalam penulisan teks anekdot. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) teks anekdot adalah cerita singkat yang menarik karena mengandung unsur lucu dan mengesankan.

(Septiandari & Khaerunnisa, 2023) mengemukakan bahwa teks anekdot merupakan teks sejarah yang mengandung kritik dan humor. Seringkali bersumber dari kisah nyata tentang orang-orang terkenal. Tujuan cerita humor dalam teks anekdot adalah untuk menyampaikan pesan kepada pendengarnya. Sejalan dengan pendapat (Septria et al., 2018) walaupun terkesan lucu, namun bagian anekdot tersebut banyak mengandung pesan moral atau pesan dan kebenaran yang diyakini banyak orang. Inilah yang dimaksud dengan anekdot untuk menghibur seseorang sehingga mereka dapat tertawa dan bahagia, meskipun dimaksudkan untuk mengkritik.

Melalui penelitian ini peneliti mencari cara untuk menciptakan suasana yang menyenangkan bagi siswa untuk menciptakan suasana yang nyaman pada saat belajar di kelas. Oleh karena itu, keterampilan menulis memerlukan media pembelajaran dengan menggunakan metode tersendiri. Salah satunya adalah dengan komik. Komik tidak hanya menghibur, tetapi juga mendidik. Jadi pada dasarnya media komik dapat meningkatkan kemampuan berbahasa dan kemampuan menulis.

(Gunawan, 2022) menjelaskan bahwa komik merupakan salah satu media penyampaian informasi yang telah lama dikenal masyarakat dalam bentuk cetak. Dengan kemajuan teknologi, bentuk komik digital yang semakin modern dapat dibaca tanpa batasan waktu dan lokasi dengan menggunakan smartphone. Meskipun awalnya komik hanya ditujukan untuk hiburan dan fiksi, namun seiring dengan berkembangnya masyarakat, munculah komik genre baru yang dapat memuat unsur pendidikan, misalnya seperti pendidikan, informasi praktis, dan lain-lain.

(Agustin, 2023) menyatakan bahwa komik merupakan salah satu jenis karya sastra yang memiliki nilai estetis karena memadukan gambar dan kata-kata untuk menceritakan sebuah cerita. (Kenwening, 2023) berpendapat bahwa komik dapat diartikan sebagai kumpulan gambar yang mewakili suatu cerita atau peristiwa. Jika isi mengandung unsur pembelajaran, komik dapat digunakan sebagai media pembelajaran

Sejalan dengan penjelasan Nana Sudjana (Hertiki, 2021) yang menjelaskan bahwa komik juga dapat digunakan dengan efektif secara online untuk tujuan mengembangkan keterampilan membaca dan memperluas minat membaca, mengembangkan kosa kata, membangkitkan minat dan dapat membantu retensi mengingat isi bahan bacaan. Dengan kata lain, komik dapat membantu seseorang mengembangkan kemampuan berbahasanya.

Pada saat proses pembelajaran di kelas terdapat kelebihan dalam penggunaan media komik, antara lain: (1) Komik dapat meningkatkan minat siswa dalam membaca, terutama bagi siswa yang tidak suka membaca, (2) Komik dapat memotivasi siswa selama belajar mengajar di kelas, (3) Komik dapat melatih kreativitas siswa dalam belajar, dan yang paling penting (4) Komik dapat meningkatkan kualitas siswa dalam menulis (Nurkholis, 2018).

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa fokus penelitian ini pada analisis kesalahan penggunaan kalimat melalui media komik dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Hal ini berkaitan dengan penelitian terdahulu karya Hertiki, (2021) yang berjudul “Analisis Kesalahan Penggunaan Kalimat Melalui Media Komik Pada Pembelajaran BIPA Vietnam Tingkat Mengengah”. Dalam penelitian tersebut menjelaskan tentang penggunaan kalimat yang kurang tepat pada media komik.

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini berupa komik strip siswa kelas X ULW 1 SMK Negeri 3 Balikpapan. Komik ini terdapat di dalam link Google Drive dalam pengumpulan tugas mata pelajaran Bahasa Indonesia pada materi teks anekdot. Teknik analisis kesalahan penggunaan kalimat dilakukan dengan pemberian tugas berupa teks tertulis kepada siswa kelas X ULW (Usaha Layanan Wisata), kemudian peneliti mengambil 5 sampel untuk melakukan identifikasi kesalahan di dalam teks yang disajikan ke dalam komik strip, setelah melakukan identifikasi peneliti memberikan deskripsi serta penjelasan terkait kesalahan penggunaan kalimat di dalam komik.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

(Siroj & Wijayanti, 2020) menjelaskan bahwa dalam penelitiannya ia juga menemukan beberapa kesalahan bahasa, seperti: diksi, tanda baca, struktur kalimat dan penambahan kata. Sehubungan dengan penelitian tersebut, maka peneliti melakukan penelitian ini yang meliputi: (1) Penulisan bahasa asing, (2) Penggunaan huruf kapital, (3) Penggunaan tanda baca, (4) Penulisan dalam pengejaan kosakata, dan (5) Pemilihan kata yang tepat.

### Pembahasan



Komik 1.

#### a. Penulisan Bahasa Asing

Pada komik 1, terdapat kesalahan penulisan bahasa asing yang dibuat oleh kelompok 1 siswa kelas X ULW 1. Dalam komik tersebut bercerita tentang penindasan yang terjadi di sekolah. Pada kata *pembullyan* seharusnya penulisan yang benar adalah *penindasan*.

#### b. Penggunaan Tanda Baca

Pada narasi komik 1, tidak menggunakan tanda baca pada kalimat *pada saat jam istirahat terjadi pembullying terhadap seorang siswa yang bernama nisa*, seharusnya ditulis menjadi *Pada saat jam istirahat, terjadi pembullying terhadap seorang siswa yang bernama Nisa*. (disertai dengan tanda koma setelah kata istirahat dan tanda titik saat di akhir kalimat).

Selain itu, terdapat kesalahan menggunakan tanda baca terdapat pada kalimat *dan suatu ketika pada saat upacara kepala sekolah berpidato*, seharusnya ditulis menjadi *Suatu ketika pada saat upacara, kepala sekolah berpidato*. (disertai dengan tanda koma setelah kata upacara dan tanda titik saat di akhir kalimat).

Penggunaan tanda baca yang tidak tepat juga terdapat pada kalimat *Nisa pun melaporkan kepada guru disekolah tapi tanggapan mereka tidak menyenangkan*, seharusnya ditulis menjadi *Nisa pun melaporkan kepada guru di sekolah, tapi tanggapan mereka tidak menyenangkan*. (disertai dengan tanda koma setelah kata sekolah dan tanda titik saat di akhir kalimat).

**c. Pemilihan Kata yang Tepat**

Siswa kelas X ULW 1 ternyata masih perlu belajar lagi dalam hal memilih kata yang tepat. Penggunaan diksi yang tidak sesuai membuat makna kalimat yang ditulis menjadi berbeda. Kalimat yang ditulis pada komik 1 adalah *dan suatu ketika pada saat upacara kepala sekolah berpidato*, seharusnya kalimat yang benar ditulis menjadi *Pada saat upacara, kepala sekolah berpidato*.

Selain itu, terdapat pada kalimat *Jangan dianggap serius kita cuma main-main aja kok*. Kalimat yang benar menjadi *Jangan dianggap serius kita hanya bercanda saja*.

**d. Penulisan dalam Pengejaan Kosakata**

Pada komik 1, siswa menulis kalimat *gausah dimasukin kehati paling cuman bercanda doang*. Seharusnya dapat ditulis *Tidak perlu dimasukkan ke hati, paling hanya bercanda saja*.

Selain itu, terdapat pada kalimat *Bu, saya mau lapor kalau saya mengalami pembullying di sekolah*. Pada kalimat ini sebenarnya yang dimaksud adalah *Bu, saya mau lapor kalau saya mengalami penindasan di sekolah*.



Komik 2.

**e. Penulisan Bahasa Asing**

Pada komik 2, terdapat kesalahan penulisan bahasa asing yang dibuat oleh kelompok 3 siswa kelas X ULW 1. Dalam komik tersebut bercerita tentang siswa yang mendapat nilai jelek

di sekolah karena temannya yang suka menyontek. Pada kata *btw* (*by the way*) seharusnya penulisan yang benar adalah *omong-omong*.

**f. Penggunaan Tanda Baca**

Pada narasi komik 2, tidak menggunakan tanda baca pada kalimat *pagi menjelang siang, 2 siswa sedang mengobrol didalam kelas*, seharusnya ditulis menjadi *Pagi menjelang siang, 2 siswa sedang mengobrol di dalam kelas*. (disertai dengan tanda koma setelah kata *siang* dan tanda titik saat di akhir kalimat).

Selain itu terdapat pada kalimat *Ohh. Pasti lu cape dimarahin mama lu terus ya Han? Nilai ulangan remed mulu*, seharusnya kalimat yang benar adalah *Oh, pasti kamu lelah dimarahi mamamu terus ya Han? Nilai ulanganmu remedial terus*. (disertai dengan tanda koma setelah kata *oh* dan tanda tanya setelah kata *Han*, serta tanda titik saat di akhir kalimat).

**g. Pemilihan Kata yang Tepat**

Kalimat yang ditulis pada komik 2 adalah *Lagi pengen aja belajar. Napa sih nanyanya?!*, seharusnya kalimat yang benar ditulis menjadi *Lagi ingin saja belajar, kenapa kamu bertanya?*

Selain itu terdapat pada kalimat *Ohh. Pasti lu cape dimarahin mama lu terus ya Han? Nilai ulangan remed mulu*, seharusnya kalimat yang benar adalah *Oh, pasti kamu lelah dimarahi mamamu terus ya Han? Nilai ulanganmu remedial terus*.

**h. Penulisan dalam Pengejaan Kosakata**

Pada komik 2, siswa menulis kalimat *Oh yaudah semangat yak. BTW nanti gue mau nyontek tugas lu kalau udah selesai*. Seharusnya dapat ditulis menjadi *Oh ya sudah semangat ya. Omong-omong nanti gue mau nyontek tugas lu kalau sudah selesai*.



Komik 3.

**i. Penulisan Bahasa Asing**

Pada komik 3, terdapat kesalahan penulisan bahasa asing yang dibuat oleh kelompok 7 siswa kelas X ULW 1. Dalam komik tersebut bercerita tentang seorang gadis yang mempunyai mimpi untuk bertemu idolanya. Pada komik tersebut terdapat penulisan bahasa asing dengan nama negara, yaitu *south korea*. Seharusnya penulisan yang benar adalah *Korea Selatan*.

**j. Penggunaan Tanda Baca**

Kesalahan berbahasa dalam penggunaan tanda baca dapat dilihat dari komik yang berjudul "*Drean Come True*". Terdapat pada kalimat *Akhirnya sampai di south korea*. Seharusnya ditulis menjadi *Akhirnya, sampai juga di Korea Selatan*. (disertai dengan tanda koma setelah kata *akhirnya* dan tanda titik di akhir kalimat).

**k. Penulisan dalam Pengejaan Kosakata**

Kalimat yang ditulis pada komik 3 adalah *gue bakal buktiin, kalo gue bisa ketemu dia!* Lihat aja lo! Dalam hal ini terdapat kesalahan penulisan kosakata untuk kata *bakal* sebaiknya ditulis menjadi *akan*. Selanjutnya pada kata *kalo* ditulis *kalau*.



Komik 4.

**I. Penulisan Bahasa Asing**

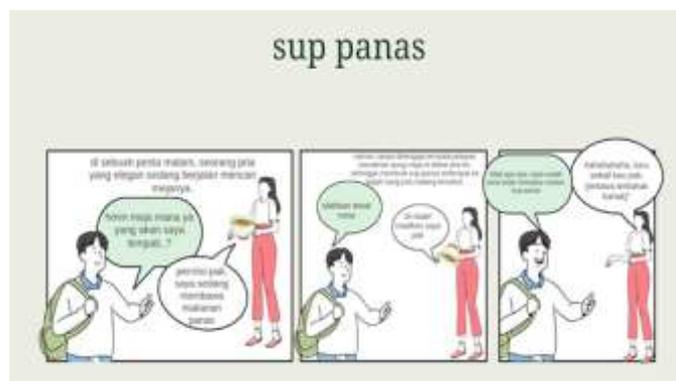
Pada komik 3, terdapat kesalahan penulisan bahasa asing yang dibuat oleh kelompok 9 siswa kelas X ULW 1. Dalam komik tersebut bercerita tentang pemilihan presiden. Pada kata *At least* seharusnya ditulis menjadi *setidaknya*. Oleh karena itu, sebaiknya gunakan istilah yang setara dalam bahasa Indonesia dan bukan dalam bahasa Inggris.

**m. Penggunaan Tanda Baca**

Pada percakapan komik 3, tidak menggunakan tanda baca pada kalimat *at least PDI lebih terkenal jadi menurut gue pasti menang*, seharusnya ditulis menjadi *At least PDI lebih terkenal, jadi menurut gue pasti menang*. (disertai dengan tanda koma setelah kata terkenal dan tanda titik saat di akhir kalimat).

**n. Pemilihan Kata yang Tepat**

Kalimat yang ditulis pada komik 2 adalah *Udahlah gausah ribut, kita lihat saja akhir akhirnya*. Kata *akhir akhirnya* ditulis secara tidak tepat karena dalam pemilihan presiden yang dilihat adalah *hasil akhirnya*.



## Komik 5.

**o. Penulisan Bahasa Asing**

Pada komik 5, terdapat kesalahan penulisan bahasa asing yang dibuat oleh kelompok 8 siswa kelas X ULW. Dalam komik tersebut bercerita tentang seorang pria yang datang ke sebuah pesta. Terdapat penulisan bahasa asing yang kurang tepat, yaitu kata *elegan* yang sebaiknya ditulis *elegant* dalam bahasa Indonesia yang artinya *elok dan rapi*.

**p. Penulisan dalam Pengejaan Kosakata**

Komik yang dibuat oleh kelompok 8 yang terdapat pada kata *silahkan*. Kata tersebut kurang tepat karena ejaan yang benar adalah tidak menggunakan huruf *h* yaitu *Silakan*.

**q. Penggunaan Tanda Baca**

Kesalahan berbahasa dalam penggunaan tanda baca terdapat di dalam komik 5 pada kata *oh tidak!*, seharusnya ditulis menjadi *Oh, tidak!* (disertai dengan tanda koma setelah kata *oh* dan tanda seru di akhir kalimat).

Berikutnya pada kalimat *tidak apa apa, saya sudah lama tidak memakai masker sup panas*, seharusnya ditulis menjadi *Tidak apa-apa, saya sudah lama tidak memakai masker sup panas*. (disertai dengan tanda hubung untuk menandakan pengulangan kata, tanda koma setelah kata *apa* dan tanda titik di akhir kalimat).

Masih dengan komik yang sama terdapat kesalahan penggunaan tanda baca pada kalimat *silakan lewat nona*, seharusnya ditulis menjadi *Silakan lewat, nona*. (disertai dengan tanda koma setelah kata *lewat* dan tanda titik di akhir kalimat).

**r. Penggunaan Huruf Kapital**

Dari beberapa komik yang telah dibuat oleh siswa kelas X ULW SMK Negeri 3 Balikpapan terdapat juga kesalahan dalam menggunakan huruf kapital. Penggunaan huruf kapital biasanya terletak di awal kalimat dan penggunaan nama seseorang. Kesalahan seperti ini merupakan hal yang sangat sederhana, namun masih sering terjadi kesalahan, seperti:

- a. pada ... Pada
- b. pak ... Pak
- c. nisa ... Nisa
- d. pagi ... Pagi
- e. jisung ... Jisung
- f. south korea ... South Korea
- g. jangan ... Jangan
- h. lagian ... Lagian
- i. gugup ... Gugup
- j. terserah ... Terserah
- k. silakan ... Silakan
- l. di sebuah ... Di sebuah
- m. sup panas ... Sup Panas
- n. permisi ... Permisi
- o. sehingga ... Sehingga

**PENUTUP**

Berdasarkan hasil penelitian deskriptif kualitatif dapat disimpulkan bahwa terdapat kesalahan penggunaan kalimat melalui media komik pada mata pelajaran bahasa Indonesia, meliputi: (1) Penulisan bahasa asing, (2) Penggunaan huruf kapital, (3) Penggunaan tanda baca, (4) Penulisan dalam pengejaan kosakata, dan (5) Pemilihan kata yang tepat.

Penelitian ini diharapkan berguna secara teoritis dan praktis. Adapun saran yang peneliti berikan semoga dari data-data hasil penelitian yang merujuk pada kesalahan penggunaan kalimat dapat tersampaikan dan dipahami agar tidak terjadi kesalahan berbahasa yang menyebabkan kesalahan arti dalam memahami isi dari sebuah kata.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, P. D. (2023). Kartun dan Komik Strip untuk Mengajar Bahasa dan Kepekaan Lintas Budaya Mahasiswa BIPA dari Thailand. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Budaya*, 9(3), 965–976.
- Depari, R. B. B., Harianja, P., Purba, C. A., & Prasetya, K. H. (2022). Efektivitas Pembelajaran Berbasis Literasi Digital Pada Siswa SMP Budi Setia Pasca Pandemi Covid-19. *Jurnal Basataka (JBT)*, 5(2), 439-449.
- Gunawan, P. (2022). Pemanfaatan Komik Sebagai Media Pembelajaran Sejarah Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa. *Kronik: Journal of History Education and Historiography*, 6 (1), 39–44.
- Hertiki, H. (2021). Analisis Kesalahan Penggunaan Kalimat melalui Media Komik pada Pemelajar BIPA Vietnam Tingkat Menengah. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 10 (1), 7–17.
- Indriawati, P., Prasetya, K. H., Sinambela, S. M., & Taufan, I. S. (2022). Peran Guru dalam Mengembangkan Kompetensi Sosial pada Anak Usia Dini di TK Cempaka Balikpapan. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(03), 521-527.
- Indriawati, P., Prasetya, K. H., Susilo, G., Sari, I. Y., & Hayuni, S. (2023). Pengembangan Profesionalisme Guru Dalam Pembelajaran Pada Kurikulum Merdeka Di SMK Negeri 3 Balikpapan. *Jurnal Koulutus*, 6(1).
- Indrawati, P., Prasetya, K. H., Ristivani, I., & Restiawanawati, N. M. (2022). Peran Guru dalam Penggunaan Media Pembelajaran berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). *Jurnal Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran: JPPP*, 3(3), 225-234.
- Kenwening, L. (2023). Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Cerita Inspiratif Menggunakan Media Comic Strip pada Siswa Kelas IX G SMPN 26 Bandar Lampung. *Journal Educational of Indonesia Language*, 4 (1), 33–39.
- Muzaki, H., & Darmawan, A. (2022). Analisis Kesalahan Berbahasa Lisan Pada Kanal Youtube Fouly. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Metalingua*, 7 (1), 55–62.
- Nurkholis, N. (2018). Analisis Kesalahan Berbahasa Dalam Bahasa Arab. *Al-Fathin: Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab*, 1 (01), 10–21.
- Prasetya, K. H., Subakti, H., & Musdolifah, A. (2022). Pelanggaran Prinsip Kesantunan Berbahasa Peserta Didik terhadap Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 1019-1027.
- Prasetya, K. H., Subakti, H., & Septika, H. D. (2020). Pemertahanan Bahasa Dayak Kenyah di Kota Samarinda. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 3(3), 295-304.
- Reza, M. (2023). Efektivitas Penggunaan Media Film Pendek Terhadap Keterampilan Menulis Cerita Pendek Di Sma Negeri 1 Krueng Barona Jaya. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan*, 4 (1).
- Septiandari, D., & Khaerunnisa, K. (2023). Analisis Kebahasaan Pada Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas X Kurikulum Merdeka. *Seminar Nasional Sosial, Sains, Pendidikan, Humaniora (Senassdra)*, 2 (1), 410–415.
- Septika, H. D., & Prasetya, K. H. (2020). Local Wisdom Folklore for Literary Learning in Elementary School. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 5(1), 13-24.
- Septria, F., Agustina, A., & Manaf, N. A. (2018). Kesalahan Kalimat Bahasa Indonesia dalam Teks

- Anekdote Karya Siswa Kelas X SMAN 1 Gunung Talang Kabupaten Solok. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5 (2), 109–116.
- Siroj, M. B., & Wijayanti, Y. (2020). Written Language Error Analysis in Level 2B BIPA Students of Wisma Bahasa Yogyakarta. *International Journal of Linguistics, Literature and Translation*, 3 (3), 169–173.
- Subakti, H., & Prasetya, K. H. (2020). Pengaruh Pemberian Reward and Punishment Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas Tinggi di Sekolah Dasar. *Jurnal Basataka (JBT)*, 3(2), 106-117.
- Subakti, H., & Prasetya, K. H. (2021). Analisis Pembelajaran Daring Bahasa Indonesia Melalui Pemberian Tugas Pada Siswa Kelas Tinggi SDN 024 Samarinda Utara. *Jurnal Basataka (JBT)*, 4(1), 46-53.
- Triyono, M. B., Mutohhar, F., Kholifah, N., Nurtanto, M., Subakti, H., & Prasetya, K. H. (2023). Examining the Mediating-Moderating Role of Entrepreneurial Orientation and Digital Competence on Entrepreneurial Intention in Vocational Education. *Journal of Technical Education and Training*, 15(1), 116-127.